

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan pemerintah dengan cara melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peran dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.²

Pendidikan dapat diartikan sebagai penyelenggaraan pengajaran di sekolah sebagai lembaga formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.³ Tujuan pendidikan yaitu diharapkan adanya perubahan-perubahan terjadi pada siswa setelah mereka mengalami proses pendidikan. Perubahan-perubahan ini diantaranya adalah perubahan tingkah laku pada individu, serta kehidupan bermasyarakat dan lingkungan.⁴

Proses pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa dengan serangkaian aktifitas untuk mendapatkan timbal balik demi mencapai tujuan bersama. Proses pembelajaran dikatakan berhasil dapat dilihat pada tingkat pemahaman materi dan hasil belajar siswa. Semakin tinggi

² Abudin Nata, *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 47

³ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), cetakan I, hal. 3

⁴ *Ibid*, hal. 9

pemahaman materi dan hasil belajar, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran Karakteristik masing-masing siswa di kelas saat pembelajaran berbeda satu sama lain. Setiap siswa juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Guru memiliki peran penting di kelas demi menunjang keberhasilan siswa dan perlu memahami karakteristik awal siswa sehingga ia dapat dengan mudah untuk mengelola segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran Karakteristik siswa pada dasarnya dapat diidentifikasi dari berbagai sudut pandang, salah satunya yaitu dari gaya belajarnya.

Menurut James dan Gardner dalam bukunya Ghufron dan Risnawati yang berjudul *Gaya Belajar Kajian Teoritik* menjelaskan bahwa: “gaya belajar adalah cara yang kompleks dimana para siswa menganggap dan merasa paling efektif dan efisien dalam memproses, menyimpan dan memanggil kembali apa yang telah mereka pelajari”⁵. Istilah gaya belajar dalam dunia pendidikan mengacu khusus untuk penglihatan, pendengaran, dan kinestetik. Gaya belajar visual menyangkut penglihatan dan bayangan mental. Gaya belajar pendengaran merujuk pada pendengaran dan pembicaraan. Gaya belajar kinestetik merujuk gerakan besar dan kecil.⁶

Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh peneliti di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung diperoleh informasi bahwa kegiatan belajar mengajar berlangsung cukup baik. Guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VII menggunakan media buku dan sering menggunakan

⁵ James dan Gardner dan Ghufron dan Risnawati, *Gaya Belajar Kajian Teoritik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 42

⁶ Emirina, *Gaya Belajar pada Anak*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2009), hal 31

metode ceramah. Metode ceramah terkadang membuat siswa merasa bosan, mengantuk serta jenuh sehingga bisa menyebabkan kelas tidak kondusif karena ada beberapa siswa yang ramai. Berdasarkan fenomena yang ada, guru masih belum maksimal dalam mengenali gaya belajar dan karakteristik gaya belajar masing-masing siswa. Begitupun juga dengan siswa masih belum memahami gaya belajar masing-masing dengan baik. Sebagian besar peserta didik fokus dan memperhatikan saat guru menjelaskan materi pembelajaran, tetapi saat diberi pertanyaan oleh guru ada beberapa peserta didik yang belum bisa menjawab pertanyaan tersebut. Secara umum ada siswa yang masih kesulitan atau lamban dalam menangkap materi pelajaran yang dapat berpengaruh pada hasil belajarnya, karena kemampuan siswa untuk menyerap materi yang diberikan dari guru pasti berbeda tingkatannya. Menurut Hamalik hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang awalnya belum tahu menjadi tahu.⁷

Seorang individu ketika menyadari bagaimana bisa menyerap informasi dan mengolahnya, maka akan dapat belajar dan berkomunikasi lebih mudah dengan gaya belajarnya sendiri.⁸ Jadi, dengan mengenali gaya belajar yang berbeda-beda dimiliki oleh setiap siswa akan membantu guru untuk dapat merencanakan

⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 30

⁸ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 148

strategi dan metode yang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Begitupun juga dengan siswa, ketika sudah bisa mengenali gaya belajarnya masing-masing tentunya saat belajar bisa lebih nyaman dan cepat untuk memahami suatu materi.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penelitian tentang pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar perlu dilakukan. Pada penelitian ini peneliti bermaksud mengungkap tentang gaya belajar siswa kelas VII di MTs PSM Tanen. Siswa-siswi di madrasah tersebut juga memiliki karakter yang berbeda, begitupun juga gaya belajar atau cara siswa untuk menangkap dan memahami suatu materi pelajaran tentunya juga berbeda satu sama lainnya. Gaya belajar tersebut memungkinkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Di madrasah tersebut mengajarkan banyak mata pelajaran, salah satunya yaitu Aqidah Akhlak. Hasil belajar yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Berdasarkan dari hal tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTs PSM Tanen Tulungagung”.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul, diantaranya:

- a. Guru belum maksimal dalam memperhatikan gaya belajar siswa.
- b. Siswa kurang memahami mengenai gaya belajarnya masing-masing dalam memahami suatu materi sehingga bisa berpengaruh pada hasil belajarnya.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar tidak terjadi pelebaran dalam pembahasan maka peneliti membatasi penelitian ini.

Pembatasan penelitian yang dimaksud yaitu sebagai berikut:

- a. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu gaya belajar siswa
- b. Gaya belajar yang dijadikan sebagai objek pada penelitian ini ada tiga yaitu gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.
- c. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung
- d. Hasil belajar yang digunakan yaitu hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung?

2. Adakah pengaruh gaya belajar auditorial terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung?
3. Adakah pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung?
4. Adakah pengaruh gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung.
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar auditorial terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung
3. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung.

4. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara. Disebut sementara dikarenakan jawaban yang diberikan masih didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang didapat melalui pengumpulan data.⁹ Hipotesis penelitian ada dua macam yaitu (1) Hipotesis kerja atau H_a adalah hipotesis yang mengandung pernyataan positif seperti ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, (2) Hipotesis nihil atau H_0 adalah hipotesis yang mengandung pernyataan negatif, seperti tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.¹⁰ Adapun hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_{a1} : Ada pengaruh gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung

H_{01} : Tidak ada pengaruh gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2010), hal. 96

¹⁰ Djunaidi Ghoni, Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hal.87

2. Ha₂ : Ada pengaruh gaya belajar auditorial terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung

H₀₂ : Tidak ada pengaruh gaya belajar auditorial terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung

3. Ha₃ : Ada pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung

H₀₃ : Tidak ada pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung

4. Ha₄ : Ada pengaruh gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung

H₀₄ : Tidak ada pengaruh gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung

F. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian, secara umum ada dua macam kegunaan yang diperoleh, yakni kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis.

1. Kegunaan Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan khasanah keilmuan yang dimungkinkan dapat dijadikan acuan dalam penelitian selanjutnya. Dan diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam pengoptimalan terkait pemahaman pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi Guru

Dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai perbedaan gaya belajar masing-masing siswa. Sehingga guru dapat menerapkan metode, strategi serta pendekatan yang cocok dalam proses belajar mengajar sehingga pembelajaran akan semakin efektif

b. Bagi Siswa

Untuk mengetahui gaya belajar yang cocok dan disukai siswa dalam memahami materi pelajaran. Sehingga diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.

c. Bagi Madrasah

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan, pertimbangan dan pembinaan lebih lanjut pada proses belajar mengajar.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan bahan rujukan sebagai pegangan dan informasi dalam meningkatkan pengembangan penelitian serta membantu merancang penelitian selanjutnya

G. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dimaksudkan agar tidak terjadi adanya salah penafsiran dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung“ dengan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Penegasan Secara Konseptual

a. Gaya Belajar

Gaya belajar tersebut ada tiga macam yaitu gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik. Istilah gaya belajar di dunia pendidikan mengacu khusus untuk penglihatan, pendengaran, dan kinestetik. Gaya belajar visual menyangkut penglihatan dan bayangan mental. Gaya belajar auditorial atau pendengaran merujuk pada pendengaran dan pembicaraan. Gaya belajar kinestetik merujuk gerakan besar dan kecil.¹¹

¹¹ Emirina, *Gaya Belajar pada Anak*,. (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2009), hal 31

b. Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.¹² Jika disangkut pautkan dengan penelitian ini, untuk data hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak diperoleh dari nilai kognitif pada raport siswa kelas VII MTs PSM Tanen semester ganjil.

2. Penegasan Secara Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas maka secara operasional yang dimaksud “Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung” adalah penelitian yang akan meneliti dan memfokuskan pada pengaruh antara gaya belajar (visual, auditorial, dan kinestetik) terhadap hasil belajar siswa khususnya hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan laporan penelitian perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas untuk memudahkan pemahaman. Terdapat beberapa bagian yang

¹² M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 82.

tercantum dalam penulisan skripsi, diantaranya: bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari : halaman sampul depan, halaman sampul dalam, lembar persetujuan, lembar pengesahan, pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak, dan daftar isi

Bagian utama (inti) terdiri dari :

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari : latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori yang terdiri dari : deskripsi teori tinjauan tentang gaya belajar, tinjauan tentang hasil belajar, tinjauan tentang mata pelajaran Aqidah Akhlak, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III Metode Penelitian, yang terdiri dari : rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, yang terdiri dari : deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel dan analisis hasil uji hipotesis

BAB V Pembahasan, yang terdiri dari : pembahasan dari rumusan masalah yang meliputi : (1) pengaruh gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, (2) pengaruh gaya belajar auditorial terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan

Tulungagung, (3) pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, (4) pengaruh gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung.

BAB VI Penutup, bab ini merupakan bab terakhir dalam skripsi yang terdiri dari : kesimpulan dan saran

Bagian akhir terdiri dari : daftar pustaka, dan lampiran-lampiran yang diperlukan untuk melengkapi hasil penelitian.